

Jurnal Pengabdian Kreativitas

Volume 1, Nomor 2, Oktober 2022, Halaman 20-23

e-ISSN: 2962-5823, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jpk>

DOI: 10.29103/jpek.v1i1.8264

**Pendampingan Pembuatan Cash Flow Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga
Di Desa Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe**

Chairil Akhyar^{1*}, Marzuki², Rahmani³, Chalirafi⁴, Munandar⁵, Rahmad Ridwan Rambe⁶,
Annisa Ananda⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

*Email: chairil.Akhyar@unimal.ac.id

ABSTRACT

Household financial management is a concept that parents need to know. Inappropriate family financial management will cause various problems that will occur in the family. Financial problems are one of the biggest causes of divorce in Indonesia. Previous research has proven that divorce results from various aspects such as education, social status and infidelity. There are several problems experienced by families, including lack of knowledge related to family financial management, lack of knowledge related to making cashflow for family finances, and socialization related to family financial management in the form of cashflow. The solution offered by the service staff for the economic and educational problems that women in South Hagu Village, Banda Sakti sub-district have experienced, is to run a training program in the form of "Assistance in making cash flow in managing household finances". The results of the community service will be translated into reports and drafted articles will be sent to the Community Service journal. Approach method to support the realization of the solutions offered, then first conduct initial observations in the field by approaching through social observations and finding problem phenomenon.

Keyword: *Accompaniment, Cash Flow, Financial Household*

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan konsep yang perlu diketahui orang tua. Pengelolaan keuangan keluarga yang kurang tepat akan menimbulkan berbagai masalah yang akan terjadi dalam keluarga. Masalah keuangan adalah salah satu penyebab terbesar perceraian di Indonesia. Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa perceraian disebabkan oleh berbagai aspek seperti pendidikan, status sosial, dan perselingkuhan. Terdapat beberapa permasalahan yang dialami keluarga, antara lain kurangnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan keluarga, kurangnya pengetahuan terkait pembuatan cashflow untuk keuangan keluarga, dan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan keluarga dalam bentuk cashflow. Solusi yang ditawarkan oleh petugas pengabdian atas permasalahan ekonomi dan pendidikan yang dialami oleh ibu-ibu di Desa Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti adalah dengan menjalankan program pelatihan berupa "Bantuan membuat arus kas dalam mengelola keuangan rumah tangga". Hasil pengabdian kepada masyarakat akan diterjemahkan ke dalam laporan dan draf artikel akan dikirim ke jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode pendekatan untuk mendukung terwujudnya solusi yang ditawarkan, maka terlebih dahulu melakukan observasi awal di lapangan dengan melakukan pendekatan melalui observasi sosial dan menemukan fenomena permasalahan.

Kata Kunci: *Pendampingan, Cash Flow, Keuangan Rumah Tangga*

PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu penyebab terbesar dalam perceraian yang terjadi di Indonesia. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa perceraian berakibat dari berbagai aspek seperti keuangan, pendidikan, status sosial dan perselingkuhan (Hewitt & Turrell, 2011). Perceraian yang terjadi pada sebuah keluarga bukan hanya dikarenakan ekonomi keluarga yang rendah, tetapi dapat terjadi pula pada pasangan suami istri dengan keadaan ekonomi yang terbilang mapan. Kemapanan keuangan bukan jaminan atas keharmonisan rumah tangga. Ketika keuangan keluarga tidak bisa dikelola dengan baik maka akan menimbulkan masalah yang serius. Gaya hidup yang berlebihan dan manajemen keuangan yang buruk merupakan penyebab dari sulitnya mengelola keuangan keluarga. Pasangan suami dan istri sebaiknya selalu membuat anggaran bulanan dan mencatat pengeluaran perbulan.

Pendapatan dan pengeluaran keuangan rumah tangga akan lebih mudah diidentifikasi apabila dibuatkan sebuah laporan keuangan dalam bentuk cashflow atau yang biasa disebut arus kas. Cashflow merupakan sebuah laporan atas penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan kas dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode. Informasi dari laporan arus kas akan sangat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan.

Mengelola cashflow rumah tangga merupakan hal yang tidak terlalu sulit. Dalam cashflow rumah tangga hanya mencatat pendapatan, pengeluaran dan keputusan untuk membeli atau berinvestasi. Oleh karena itu, cashflow merupakan sistem yang tepat untuk mengelola keuangan atas pendapatan dan pengeluaran serta memenuhi tujuan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang.

Meskipun kita sadari bahwa pengelolaan keuangan sangat penting. Namun, banyak orang tua yang mengabaikan pengelolaan keuangan keluarga yang sistematis, padahal mereka mengetahui manfaat dari pengelolaan keuangan tersebut. Pengabaian tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan para orang tua tentang sistem pengelolaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, pengabdian memutuskan untuk membuat sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan cashflow dalam mengelola keuangan rumah tangga kepada ibu-ibu di Desa Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

METODE

Metode pendekatan untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan, maka terlebih dahulu melakukan observasi awal di lapangan dengan melakukan pendekatan melalui pengamatan sosial dan menemukan fenomena permasalahan. Setelah observasi dan sosialisasi lalu dilakukan pengkajian permasalahan dan menemukan solusi yang hendak ditawarkan, selanjutnya menyusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan dan selanjutnya barulah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan. Terakhir adalah melakukan evaluasi hasil dengan mengobservasi kembali pengelolaan keuangan rumah tangga Di Desa Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

Rencana kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Persiapan pelatihan pengajaran secara teori dan praktik,
- b. pembuatan cashflow untuk keuangan keluarga,
- c. Penerapan pengetahuan mitra terhadap wawasan tentang cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1-2 November 2022. Kegiatan ini dilakukan di Desa Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian berupa pendampingan pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga di Desa Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Kegiatan pengabdian ini bekerjasama dengan kelompok ibu-ibu PKK di kelurahan ini. Organisasi PKK ini bergerak di bidang sosial, kesehatan dan KB, pelayanan posyandu, sosialisasi dan penyuluhan perilaku sosial.

Tim pengabdian membagi waktu menjadi dua hari. Hari pertama dilakukan pada Selasa tanggal 1 November 2022 pada pukul 10.00 WIB. Pada hari pertama kegiatan PKM dilakukan dengan cara menjelaskan prinsip-prinsip dasar pencatatan keuangan yang sederhana dan sesuai dengan pencatatan keuangan keluarga. Pencatatan keuangan keluarga dapat menjadi sebuah acuan dalam perencanaan investasi dan pembelian aset keluarga. Pencatatan keuangan yang berupa cashflow dapat dipahami dengan mudah oleh para ibu-ibu karena penyusunannya yang telah dirumuskan oleh tim pengabdian secara sederhana. Secara general, para ibu rumah tangga di kecamatan Cempaka Putih Barat memiliki literasi yang minim terhadap keuangan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan PKM pada hari kedua adalah penyusunan dan uji coba pembuatan cash flow untuk keuangan. Pelaksanaan hari kedua tanggal 2 November 2022 berlangsung kurang lebih 4 jam, dimulai jam 13.00 hingga 16.00. Pada hari kedua ini para peserta sangat antusias untuk mengetahui sistem dan prosedur pembuatan cashflow pencatatan rumah tangga. Peserta mengikuti dengan baik langkah pembuatan cashflow. Pembicara membimbing para peserta dalam mengerjakan cashflow tersebut hingga selesai. Pada awalnya peserta merasa kesulitan, namun seiring berjalannya waktu dan bimbingan dari pembicara maka peserta mulai memahami dan paham dalam menyusun cashflow keuangan keluarga.

2. Pembahasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini membahas bagaimana cara mengelola ataupun mengatur keuangan rumah tangga yang baik, mulai dari menjelaskan prinsip-prinsip dasar pencatatan keuangan yang baik dan sampai melakukan praktek. Pencatatan keuangan tersebut berupa cashflow yang dapat dengan mudah dipahami oleh para ibu-ibu karena penyusunannya yang tidak sulit dan dengan mudah dimengerti.

3. Dampak Kegiatan

Dampak yang timbul dari kegiatan pengabdian “Pendampingan Pembuatan Cash Flow Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Di Desa Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe” yaitu menjadikan para ibu-ibu rumah tangga dengan mudah mengatur keuangan rumah tangga yang selama ini kita ketahui sulit terkontrol. Dengan adanya pelatihan ataupun pengetahuan yang diberikan maka akan mempermudah para ibu-ibu melakukan perencanaan investasi bahkan pembelian aset keluarga.

KESIMPULAN

Program kemitraan masyarakat ini sangat bermanfaat bagi Masyarakat khususnya ibu-ibu di Desa Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan para ibu rumah tangga untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan cashflow rumah tangga. Dalam cashflow rumah tangga mencatat pendapatan, pengeluaran dan keputusan untuk membeli atau berinvestasi. Oleh karena itu, cashflow merupakan sistem yang tepat

untuk mengelola keuangan atas pendapatan dan pengeluaran serta memenuhi tujuan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang. Meskipun kita sadari bahwa pengelolaan keuangan sangat penting.

Namun, banyak orang tua yang mengabaikan pengelolaan keuangan keluarga yang sistematis, padahal mereka mengetahui manfaat dari pengelolaan keuangan tersebut. Pengabaian tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan para orang tua tentang sistem pengelolaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, pengabdian memutuskan untuk membuat sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan cashflow dalam mengelola keuangan rumah tangga kepada ibu-ibu PKK di Desa Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Oleh karena itu, pengabdian merasa penting untuk memberikan literasi terkait pengelolaan keuangan dan cashflow rumah tangga. Hal ini sangat dibutuhkan untuk para orang tua agar terstruktur dan terencana dalam mengelola keuangan keluarga yang akan berguna bagi kelangsungan dan masa depan keluarga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiteji, N. S., & Stafford, F. P. (1999). Portfolio choices of parents and their children as young Adults: Asset accumulation by african-american families. *American Economic Review*, 89(2), 377–380.
- Chowa, G. N., & Despard, M. (2014). The influence of parental financial socialization on Youth's financial Behavior: Evidence from Ghana. *Journal of Family and Economic Issues*, 35(3), 376-389.
- Hewitt, B., & Turrell, G. (2011). Short-term functional health and well-being after marital separation: Does initiator status make a difference?. *Merican Journal of Epidemiology*, 173(11), 1308-1318.
- John, D. R. (1999). Consumer socialization of children: A retrospective look at twenty-five years of research. *Journal of Consumer Research*, 20(3), 183–213.
- Jorgensen, B. L., & Savla, J. (2010). Financial Literacy of Young Adults: The Importance of Parental Socialization. *Family Relations*, 59(4), 405–478.
- Kim, J., & Chatterjee, S. (2013). Childhood financial socialization and young adults' financial management. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 24(1), 61.
- Moschis, G. P. (1985). The role of family communication in consumer socialization of children and adolescents. *Journal of Consumer Research*, 11(4), 898–913.
- Sherraden, M. S., Moore Mc Bride, A., & Beverly, S. G. (2010). *Striving to Save: Creating policies for financial security of low- income families*. University of Michigan Press.